



# RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA  
2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga rencana kerja tahun 2022 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dapat terselesaikan tepat waktu. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian tahun 2022 adalah panduan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 sekaligus evaluasi terhadap capaian kegiatan pada tahun 2020 dan tahun berjalan yaitu tahun 2021, Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005 - 2025 Kabupaten Dharmasraya dan RKPD tahun 2022, sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian sasaran, agenda pembangunan serta visi dan misi Kabupaten Dharmasraya.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian ini telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 lampiran IV tentang tatacara penyusunan Renstra SKPD.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga renja ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan tentunya renja ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kami sangat membutuhkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Renja Dinas Pertanian tahun 2022 ini.

Pulau Punjung, Februari 2022



## DAFTAR ISI

<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang	1
1.2 Landasan hukum	2
1.2 .Maksud dan Tujuan	3
1.3 Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU</b>	<b>5</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2 Kinerja pelayanan SKPD	52
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	55
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	59
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	75
<b>BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	<b>85</b>
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	85
3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD	86
3.3 Program dan Kegiatan	86
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	<b>94</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Semangat reformasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntunan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mempraktekkan prinsip-prinsip Good Governance.

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN. Oleh karena itu diperlukan adanya mekanisme untuk mengukur akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperluas peran dan kapasitas institusi, serta tersedianya akses yang sama terhadap informasi bagi masyarakat luas.

Rencana Kerja (Renja) adalah suatu presentasi pemikiran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, dan dapat dipertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Untuk mewujudkan kewajiban instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan yang telah ditetapkan ini, diperlukan Rencana Kerja sebagai arahan kepada organisasi untuk pengembangan pengukuran dalam pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipasif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Kerja Dinas Pertanian (Distan) tahun 2022 berpedoman kepada Rancangan awal RKPD tahun 2022 dan RPJPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 – 2025 tahap ketiga serta mempedomani kebijakan Provinsi dan Nasional.

Selanjutnya Renja Dinas Pertanian Tahun 2022 ini akan menjadi acuan dalam proses penyusunan RAPBD yaitu penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Tahun 2022.

## 1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 didasarkan kepada :

1. Undang- Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang- Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang- Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang- Undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah No 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2025;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 tahun 2010 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
10. Peraturan Menteri Pertanian No. 81 Tahun 2013, Tentang Penetapan dan alih fungsi lahan pertanian;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015– 2019.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program-program prioritas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan harapan dapat mendorong Pembangunan;
- b. Mengetahui capaian pelaksanaan program dan kegiatan hingga Tahun 2020 dan prediksi Tahun 2022;
- c. Memberikan arah dan pedoman kepada aparatur dan seluruh unit kerja dinas tentang proyeksi kegiatan pada tahun 2022;
- d. Acuan dalam penyusunan RKA Bappeda Tahun 2022;
- e. Terciptanya akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan terciptanya tata naskah dinas yang baik sebagai akumulatif dari kualitas dan kinerja segenap aparatur unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya adalah :

- a. Sebagai alat untuk menjamin serta meningkatkan sinergi antara perencanaan, penganggaran pelaksanaan serta sebagai alat dalam mengevaluasi pelaksanaan pembangunan daerah agar pembangunan dapat berjalan secara bertahap dan berkelanjutan;
- b. Mendiskripsikan tentang program-program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Pertanian;
- c. Program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitik beratkan pada program-program prioritas.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

##### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Landasan hukum
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika penulisan

##### BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Kinerja pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### BAB IV. PENUTUP

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

#### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 serta proyeksi capaian tahun 2021.

Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih dan dilaksanakan selama tahun 2020.

Untuk Dinas Pertanian tidak semua rencana kerja tahun 2020 yang telah disusun bisa diakomodir dalam RKA tahun 2020, ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang telah diajukan dalam renja belum menjadi prioritas daerah. Sedangkan dari renja yang telah diakomodir dalam RKA dan selanjutnya disahkan menjadi DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam penetapan kinerja perubahan pada tahun 2020 terdapat 2 (dua) sasaran strategis, berikut analisa yang kami lakukan terhadap kesemua sasaran tersebut. Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2020, sesuai dengan Dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2022.

**SASARAN STRATEGIS 1**  
**Meningkatkan Produksi dan Produktivitas**  
**Pertanian/Perkebunan**

**Tabel 2.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kesatu**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Produksi padi	Ton	60,031	66,664	111.05	sangat berhasil
2	Produksi jagung	Ton	16,000	4,069	25.43	tidak berhasil
3	Produksi Kedelai	Ton	85	0.5	0.59	tidak berhasil
4	Produksi Duku	Ton	6,795	35.12	0.52	tidak berhasil
5	Produksi Jeruk	Ton	350	18.67	5.33	tidak berhasil
6	Produksi Cabe	Ton	200	28.74	14.37	tidak berhasil
7	Produksi Karet	Ton	36,952	29,689.82	80.35	Berhasil
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	88,314	104,992.85	118.89	sangat berhasil
9	Produksi Kakao	Ton	2,829	2,420.31	85.55	sangat berhasil
10	Produksi daging	Ton	1,138	1,225.81	107.72	sangat berhasil
11	produktivitas padi sawah	Ku/Ha	4.9	4.54	92.65	sangat berhasil
12	indeks penanaman padi sawah	Kali	2	2.17	108.50	sangat berhasil
13	luas panen padi	Ha	15,244	14,263	93.56	sangat berhasil
14	produktivitas sawit	Kui/Ha	3	4.68	156.00	sangat berhasil
15	produktivitas karet	Kui/Ha	1	0.87	87.00	sangat berhasil
16	Luas sawah	Ha	6,846	6552.4	95.71	sangat berhasil
17	Luas Perkebunan sawit (kebun rakyat)	Ha	33,336	32,568.64	97.70	sangat berhasil
18	Luas Perkebunan karet	Ha	43,481	40,911.90	94.09	sangat berhasil
19	Luas perkebunan kakao	Ha	4,142	3,760.90	90.80	sangat berhasil
20	Populasi sapi/kerbau	Ekor	48,375	42,310	87.46	sangat berhasil

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
21	Panjang jalan usaha tani	Km	8	1.65	20.63	tidak berhasil
22	panjang jalan produksi	Km	9.5	12.949	136.31	sangat berhasil
Rata-rata data indikator tertimbang						77.74
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						3.53

Sasaran strategis ke-satu ini terdapat 22 indikator menitik beratkan pada produksi dan produktivitas komoditi pertanian (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan) untuk pemenuhan target Swasembada padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan masyarakat kabupaten dharmasraya akan kebutuhan pangan seperti padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya.

Adapun yang dijadikan indikator utama (IKU) pada Sasaran ke-satu ini ada 8 (delapan) indikator, capaian dari IKU tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Produksi Padi



peningkatan produksi padi dipengaruhi banyak hal misalnya pola/sistem tanam, pengairan, pupuk, pengendalian hama, benih, alat dan mesin pertanian serta dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan.

Untuk tahun 2020 dari 60,031 ton yang ditargetkan terealisasi sebanyak 66,664 (111,05 %), produksi padi ini tercapai melebihi target dengan adanya dukungan kegiatan pengembangan padi dan jagung dari pemerintah pusat serta adanya kegiatan pembangunan sumber air dan bantuan alsintan dari kementerian pertanian, serta petani yang sudah melakukan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Jika dibandingkan dengan target renstra dan RPJM berjumlah 356.493 Ton capaian sampai tahun ini telah mencapai 91%, serta jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 sebesar 68.470 Ton turun 1.8%, walaupun demikian tapi produksi beras di Kabupaten

Dharmasraya tetap mencapai surplus beras sebesar 42.896 Ton dengan asumsi penduduk pada tahun 2019 sebanyak 247.579 sesuai dengan data statistik dari BPS 2020.

## 2. Produksi Jagung

Gerakan Pengembangan Jagung Hibrida merupakan upaya untuk meningkatkan produksi jagung yang difokuskan melalui penggunaan benih unggul/hibrida melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan atau Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP), serta dukungan pendampingan dan pengawalan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk tahun 2020 terealisasi sebanyak 4.069 Ton, Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masyarakat kembali bercocok tanam padi karena sawah sudah dialiri air jaringan irigasi kembali, produksi jagung tidak mencapai target capaian serta jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sangat jauh menurun produksinya sekitar 29,25 % dengan total penurunan produksi sebesar 1.190 ton dari 5.259 ton produksi pada tahun 2019, penyebab utama dari penurunan ini adalah tidak tetapnya jadwal pengeringan jaringan irigasi induk sehingga petani ragu untuk menanam jagung tersebut pada lahan sawah mereka, serta masyarakat yang sudah teraliri air sudah kembali menanam padi.

Realisasi produksi komoditi tanaman pangan berdasarkan angka tahun 2019 (ATAP 2019):

1. Padi Sawah	=	67.803 ton
2. Padi Ladang	=	47 ton
3. Jagung	=	5.259 ton
4. Ubi Kayu	=	2.034 ton

## 3. Produksi Duku

Gerakan Pengembangan komoditi hortikultura merupakan upaya untuk meningkatkan produksi komoditi horti sebagai bahan pangan yang difokuskan melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan atau Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura, serta dukungan pendampingan dan pengawalan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk tahun 2020 terealisasi sebanyak 35,12 Ton sebesar 0,52 % dari target 6.761 ton, menurunnya produksi dari target karena banyak

duku masyarakat yang sudah tua dan perlu untuk replanting, serta banyak buah yang terkena hama.

#### 4. Produksi Jeruk



Jeruk juga merupakan komoditi hortikultura yang menjanjikan di Kabupaten Dharmasraya yang berada di sekitar Kecamatan Sitiung Nagari Siguntur.

Untuk tahun 2020 terealisasi sebanyak 18,67 Ton dari target 350 ton, capaian target ini didukung dengan pendampingan kegiatan berupa Sekolah Lapang serta pengembangan kelompok tani komoditi Jeruk.

#### 5. Produksi Karet

Komoditi Karet merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya selain Kelapa Sawit, sehingga masih banyak masyarakat yang mengolah lahan mereka untuk dijadikan kebun karet.

Untuk tahun 2020 produksi karet sebesar 29.689,82 ton atau sebesar 80,35 walaupun sudah berhasil dalam realisasi capaian indikator kinerja namun capaian dari target 36.952 ton belum terealisasi, persoalan ini disebabkan oleh banyaknya kebun karet rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua, walaupun demikian tetap digenjot produksinya dengan memberikan penyuluhan pada petani karet serta memberikan bantuan alat pasca panen dan mengembangkan bibit unggul, walaupun demikian dengan hasil produksi tersebut target kinerja sudah mencapai 80,35% dengan predikat baik.

#### 6. Produksi Kelapa Sawit

Komoditi Kelapa sawit sama halnya dengan komoditi karet yang juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tahun 2020 produksi kelapa sawit 104.992,85 ton dan melebihi target dari 88.314 ton, peningkatan ini produksi kelapa sawit didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi, selain itu tanaman kelapa sawit kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) pada tahun 2019 sudah mulai menghasilkan,

Produksi tanaman kelapa sawit yang sudah melebihi target tersebut belum dapat dikategorikan peningkatan penghasilan bagi petani kebun sawit, karena banyaknya kebun kelapa sawit rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua serta banyak masyarakat yang menanam dari kecambah atau bibit yang tidak bermutu/asalan sehingga buah yang dihasilkan tidak bermutu baik lagi serta tidak stabilnya harga buah sawit, selain itu kualitas buah tidak bagus karena adanya serangan hama penyakit.

Untuk menanggulangi hal tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sudah melakukan kegiatan pemberian pengendalian OPT yang terserang hama penyakit, selain itu untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BDPKKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat.

#### 7. Produksi Kakao

Komoditi kakao juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam peningkatan PDRB selain komoditi kelapa sawit dan karet, kakao juga merupakan komoditi penyumbang dalam peningkatan PDRB di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tahun 2020 produksi kakao 2.420,31 ton dan sudah mencapai target dari 2.829 ton, peningkatan produksi kakao didukung oleh bantuan bibit serta sekolah lapang perkebunan dalam peningkatan pengetahuan pengolahan perkebunan secara teknologi.

#### 8. Produksi Daging



Peningkatan hasil produksi daging untuk bahan pangan masyarakat melebihi capaian dari target yang ditetapkan sebanyak 1.225,81 ton karena cukup banyak dari sapi potong yang dikembangkan masyarakat yang sudah siap untuk dipotong dan diolah untuk bahan pangan, produksi telur tercapai dengan adanya peternak ayam petelur yang sudah berkembang.

Peningkatan populasi ternak mengalami peningkatan dan mencapai target pada komoditi Sapi dan Ayam dengan adanya bantuan IB dan TE untuk ternak sapi serta penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya sehingga populasi ternak meningkat dan kematian berkurang.

Kementan mengeluarkan kebijakan program UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi induk wajib bunting). Melalui kegiatan UPSUS SIWAB diharapkan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio dapat terlayani dengan pelayan Gratis bagi petani dan fasilitas peralatan dan material IB dan TE dibiayai oleh dana APBN melalui satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.

Capaian kegiatan IBTE kabupaten Dharmasraya secara provinsi Sumatera Barat menunjukkan angka capaian pelaksanaan IB mampu melebihi Target yang ditetapkan. Inti dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan populasi ternak masyarakat melalui kawin suntik (IB). Lokasi kegiatan ini mencakup seluruh ternak yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang dilaksanakan oleh para petugas IB yang tersebar di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk meningkatkan populasi ternak juga ada Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT adalah pusat pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul yang dikembangkan di kabupaten Dharmasraya. UPT berfungsi untuk pengembangan dan penyediaan bibit-bibit ternak yang akan didistribusikan kepada kelompok masyarakat.

Serta dengan adanya Kegiatan Pengembangan Kelompok Pembibitan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok yang bergerak dibidang pembibitan ternak terutama yang telah berhasil dalam mengembangkan usaha pembibitan secara mandiri, sehingga secara tidak langsung telah berperan dalam upaya peningkatan populasi ternak sapi di kabupaten Dharmasraya. Pada kegiatan ini, pemerintah memberikan apresiasi kepada kelompok-kelompok dengan menyediakan anggaran untuk melakukan studi banding kedaerah-daerah penghasil peternakan dan UPT-UPT Pemerintah yang bergerak dalam

penyediaan bibit unggul untuk masyarakat, kegiatan ini melibatkan petani-petani yang berhasil dari berbagai daerah yang ada di Dharmasraya dalam mengembangkan usaha peternakan.

#### 9. Produktivitas padi/Ha



Produktivitas atau provitas padi pada tahun 2020 tercapai 45,4 Kw/Ha dari 49 Kw/Ha yang ditargetkan atau sebesar 92,65%.

Tidak tercapainya target Provitas padi sawah pada beberapa lokasi yang tersebar pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya sesuai dengan hasil ubinan tahun 2020 pada komoditi padi sawah karena adanya pengeringan jaringan irigasi induk dalam rangka perbaikan/rehab sehingga lahan sawah yang bergantung pada sumber air dari irigasi tersebut mengalami kekurangan air.

#### 10. Pembangunan Jalan Produksi

Untuk capaian tahun 2020 terealisasi 12,95 KM dari target yang direncanakan 9,5 KM, kegiatan ini di dalam Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan yang dilaksanakan pada lokasi kebun masyarakat untuk memudahkan masyarakat mengangkut serta akses produksi hasil perkebunan (sawit dan karet).

Perbandingan capaian target kinerja dari tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**

**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Produksi Padi	Ton	68.470	66,664
2	Produksi Jagung	Ton	5.259	4,069
3	Produksi Kedelai	Ton	32	0.50
4	Produksi Duku	Ton	985	35.12
5	Produksi Jeruk	Ton	348	18.67
5	Produksi Cabe	Ton	651,80	28.74
6	Produksi Karet	Ton	29.615,41	29,689.82
7	Produksi Kelapa Sawit (kebun	Ton	104.626	104,992.85

	rakyat)			
8	Produksi Kakao	Ton	2.400,87	2,420.31
9	Produksi daging	Ton	4.186,79	1,225.81
10	Produktivitas Padi Sawah	Ku/Ha	4,63	45.40
11	Indeks Pertanaman Padi	Kali	2,2	2.17
12	Luas panen padi sawah	Ha	14.774	14,263
13	Produktivitas Sawit	Kg/Ha	4,67	4.68
14	Produktivitas Karet	Kg/Ha	0,866	0.87
15	Luas Sawah	Ha	6.094	6,552.40
16	Luas Perkebunan Sawit (kebun rakyat)	Ha	32.397,64	32,568.64
17	Luas Perkebunan Karet (kebun rakyat)	Ha	40.911,90	40,911.90
18	Luas Perkebunan Kakao	Ha	3.773,90	3,760.90
19	Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	48.062	42,310
20	Jalan Usaha Tani	Km	2,77	1.65
21	Jalan Produksi	Km	40,860	12.95

**SASARAN STRATEGIS 2**  
**Meningkatkan fungsi kelembagaan petani**

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang memiliki lahan sawah atau lahan pertanian lainnya yang terletak saling berdekatan atau satu hamparan dan memiliki kekuatan hukum melalui surat keputusan Bupati atau badan hukum lainnya.

**Tabel 2.3**

**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kedua**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	45	49	108,89%	Sangat Berhasil
2	Penumbuhan Kelembagaan Pertanian	Kelompok	5	0	0	Tidak Berhasil
Rata-rata data indikator tertimbang					108%	
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)					92,5	Sangat Berhasil

Sumber: laporan Bidang Penyuluhan



Kegiatan peningkatan kelompok petani ini telah dilaksanakan di masing-masing kecamatan, kemudian dari hasil penilaian kemampuan kelas kelompok tani pada tahun 2020 ini telah terjadi peningkatan skor penilaian kelas kelompok sebanyak 49 kelompok tani dan untuk peningkatan kemampuan kelas kelompok dari pemula ke lanjut sebanyak 45 kelompok tani yang tersebar di masing-masing wilayah binaan penyuluh pertanian se Kabupaten Dharmasraya dan 4 kelompok tani naik kelas dari lanjut ke madya.

Untuk penumbuhan Kelembagaan Petani belum tercapai target yang diinginkan disebabkan sulitnya melakukan koordinasi antar kelompok tani yang akan diberikan binaan terhadap kelembagaan petani. Sasaran kedua ini baru didata mulai pada tahun 2019, dan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	86	49
2	Penumbuhan Kelembagaan Pertanian	Kelompok	0	0

*Program/Kegiatan pendukung untuk sasaran kedua:*

- *Penyuluhan dan Pendampingan Petani Pelaku Agribisnis*



Kegiatan ini berupa penilaian atau lomba tingkat kecamatan sampai ketinggian kabupaten untuk kategori petani, penyuluh, gapoktan berprestasi dengan tujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dan SDM petani.

## 2.2. Analisa penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja

Dari analisa sasaran strategis diatas terdapat beberapa indikator yang mengalami peningkatan kinerja, namun ada juga sebagian kecil yang mengalami penurunan kinerja, berikut analisa nya :

### 2.2.1. Penyebab peningkatan kinerja

Pada indikator Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang dibangun dan dilakukan perbaikan terjadi peningkatan yang cukup signifikan banyaknya bantuan alat dan mesin pertanian dari pemerintahan pusat melalui kementerian pertanian. Bantuan alat dan mesin pertanian tersebut juga didasari oleh usulan e-proposal dari kelompok tani yang disampaikan melalui Dinas Pertanian.

Produksi padi juga mengalami peningkatan dengan tercapainya surplus 6.633 ton dari produksi padi 66.664 ton, peningkatan ini dengan adanya dampingan pengembangan padi dari pemerintah serta masyarakat yang mulai mampu dan mau menggunakan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Produksi daging dan populasi ternak juga mengalami peningkatan serta melebihi dari target dengan tumbuhnya kelompok pembibitan dari masyarakat yang didampingi dan dibina oleh pemerintah.

Pengembangan komoditi buah juga mengalami peningkatan dari rencana awal 2 komoditi terealisasi 4 komoditi dengan kegiatan pengadaan bibit buah-buahan, hal ini dengan danya keinginan dari pemerintah daerah untuk menjadikan Dharmasraya sebagai Kawasan hortikultura (produksi buah-buahan) terutama pada komoditi duku sebagai komoditi yang khusus di Dharmasraya.

### 2.2.2. Penyebab penurunan kinerja

Pada kegiatan pengadaan pasar lelang komoditi perkebunan tidak tercapai disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran, namun ada pasar lelang yang didirikan oleh kelompok masyarakat yang didampingi dan dibina.

Penurunan penyakit ternak terutama penyakit strategis tidak mencapai target karena berjangkitnya kasus penyakit jembrana pada ternak sapi masyarakat, serta petugas maupun anggaran untuk mengantisipasi hal tersebut tidak memadai.

Alternatif solusi yang bisa dilakukan diantaranya adalah :

1. Dukungan anggaran yang lebih memadai
2. Perencanaan program dan kegiatan yang lebih matang dan dampaknya langsung menyentuh masyarakat
3. Dukungan program/kegiatan dan bantuan dari propinsi atau pusat
4. Peningkatan SDM dan petugas lapangan
5. Memperkuat koordinasi antar pihak yang terkait
6. Perbaiki indikator kinerja menjadi lebih smart (Specific, Measurable, Attainable, Relevance, Time bond), sehingga mudah untuk dilakukan pengukuran dalam hal pencapaian outcome.

### **2.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Penggunaan sumber daya di Dinas Pertanian dapat dikatakan telah efisien, untuk kategori sumber daya manusia, dengan keterbatasan jumlah pegawai yang ada Dinas Pertanian mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sedangkan untuk sarana dan alat bantu kerja terasa masih belum memadai, terutama kondisi bangunan kantor yang perlu dilakukan rehab, selain itu alat bantu kerja berupa komputer, mobiler kantor, dan lainnya telah cukup. Sedangkan untuk kendaraan dinas masih perlu penambahan, karena tingkat intensitas pekerjaan lapangan yang tinggi menuntut tingkat mobilisasi yang tinggi pula.

Untuk peralatan dan mesin pertanian yang ada di petani saat ini boleh dikatakan telah memadai, tapi masih perlu dilakukan pemerataan untuk daerah-daerah terpencil. Semua peralatan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

### **2.4. REALISASI ANGGARAN**

Pada tahun 2020 ini Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh dana APBD dan APBN. Untuk kegiatan yang bersumber dari APBN senilai Rp. 3.010.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.182.095.200,- dengan besar persentase 96,48 %, sedangkan yang bersumber dari APBD Belanja Dinas Pertanian Tahun 2020 adalah dari anggaran sebesar Rp 17.476.997.057,-, terealisasi sebesar Rp. 17.112.356.750,- secara umum sebagai berikut :

<b>Sifat Dana</b>	<b>Dana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
Belanja Tidak Langsung	9.973.211.000,00	9.854.968.376,00	98,81%
Belanja Langsung	7.503.786.057,00	7.257.388.374,00	97,08%



## 2.2 Analisa Kinerja Pelayanan SKPD

Berikut kami sajikan capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja, sampai saat ini belum tercantum sebagai SKPD yang memiliki SPM berdasarkan peraturan pemerintah tentang SPM.

## 2.3 isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

Adapun isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Dinas Pertanian pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Kecukupan produksi komoditas pangan strategis (padi, jagung, kedelai, cabai dan bawang merah);
- b. Peningkatan mutu dan daya saing produk pertanian Sebagai antisipasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA);
- c. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu;
- d. Globalisasi pelayanan kesehatan hewan dan pelayanan IB yang menuntut kepada peningkatan kualitas pelayanan;
- e. Beban ganda dalam penanggulangan penyakit ternak oleh karena munculnya penyakit-penyakit baru dan penyakit yang sudah pernah hilang muncul kembali sehingga penanganannya membutuhkan upaya yang lebih keras lagi;
- f. Penyediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pembangunan pertanian;
- g. Alih fungsi lahan produksi usaha pertanian menjadi sektor pembangunan lainnya;
- h. Penciptaan pelaku utama dan pelaku usaha sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas;
- i. Peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani;
- j. Luasnya wilayah Kabupaten dan tingginya mobilitas penduduk memberikan tantangan dalam penanganan masalah kesehatan hewan;
- k. Peran serta dan kemitraan yang belum terjalin dengan optimal dimana banyak kegiatan lintas sektor yang telah dilaksanakan tetapi belum berkembang dan berkesinambungan dengan baik.

### Permasalahan dan Hambatan

#### a. Faktor Internal

- Masih perlunya kualitas dan kuantitas personil.  
Jumlah personil aktif di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya termasuk tenaga THL adalah 213 orang personil (128 ASN, 3 Honor Daerah dan 82 THL) dimana 11 Jabatan eselon (II, III, IV) dan 84 orang diantaranya adalah Pejabat Fungsional (PPL dan PMHP), dan 33 staf/pejabat administrasi sedangkan menurut analisis jabatan yang telah dibuat, jumlah tersebut sudah cukup untuk menjalankan pekerjaan atau pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
- Masih belum mencukupinya sarana dan prasarana seperti kendaraan operasional, baik roda 2 maupun kendaraan roda 4.
- Belum terbentuknya UPTD yang merupakan perpanjangan tangan dinas dalam pelaksanaan kegiatan.

#### b. Faktor Eksternal

- Rendahnya produksi dan produktifitas lahan dibanding rata-rata provinsi dan nasional;
- Tingginya alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke pengguna lainnya;
- Degradasi kesuburan lahan akibat penggunaan input pertanian secara berkepanjangan;
- Pertanian masih bersifat konvensional belum berorientasi bisnis;
- Perubahan iklim;
- Rendahnya motivasi penyuluh kerana kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan seperti alat transportasi (kendaraan roda empat), luasnya wilayah binaan;
- Kurangnya medik veteriner PNS di bidang peternakan di Kabupaten Dharmasraya;
- Masih rendahnya SDM penyuluh tentang ilmu dan penyampaian teknologi penyuluhan pertanian.

### 1. Peluang

#### a. *Keadaan Geografis*

Kabupaten Dharmasraya berada pada posisi geografis  $0^{\circ} 47'7''$  LS -  $1^{\circ} 41'56''$  LS dan  $101^{\circ} 9'21''$  -  $101^{\circ} 54'27''$  BT, dengan Ketinggian dari

permukaan laut antara 82 m sampai dengan 1.525 m dan luas 2.961,13 Km<sup>2</sup>.

Letak geografis Daerah pada posisi silang tiga provinsi Sumatera Barat Jambi dan Riau, serta 8 Kabupaten (Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Bungo, Tebo dan Kerinci) sangat strategis karena merupakan pusat pertumbuhan baru dalam kerangka kerja sama regional IMS-GT. Dengan demikian posisi Kabupaten Dharmasraya yang berperan sebagai pintu gerbang akan lebih mudah mengakses pusat pertumbuhan tersebut yang diharapkan sebagai pasar dari berbagai komoditi yang dihasilkan daerah ini.

b. ***Iklm.***

Kabupaten Dharmasraya adalah termasuk pada daerah yang beriklim tropis dengan suhu rata-rata 300 C – 360 C dengan curah rata-rata 213,02mm/bulan. Kondisi ini cukup kondusif untuk mendukung kegiatan budidaya dan mengembangkan komoditi pertanian.

c. ***Tofografi.***

Tofografi kabupaten Dharmasraya adalah bervariasi antara daerah berbukit, bergelombang dan datar dengan tingkat kemiringan dan luas masing-masingnya sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Tofografi kabupaten Dharmasraya**

Tingkat Kemiringan (%)	Luas ( Ha )	( % )
a. 0-3	99.917	16,37
b. 3-8	84.796	13,92
c. 8-15	101.523	16,67
d. 15-25	112.991	18,55
e. 25-40	86.216	15,15
f. > 40	123.908	20,34

Dengan kemiringan lahan seperti diatas, lahan potensial untuk mengembangkan usaha komoditi pertanian secara umum seluas 184.515 Ha ( kemiringan 0-3 % dan 3-8 % ).

d. ***Tanah***

Pada dasarnya jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya terbagi 3 jenis yaitu: Padzolik Merah Kuning, Latosol dan Litosol. Pola

penggunaan tanah terluas adalah Hutan Negara yaitu 137.428 Ha, tambak 1.015 Ha, Padang Rumput 2.159 Ha, tegalan . Sementara luas perkebunan 72.891 Ha dan sawah 9.278 Ha. Khusus hutan Negara mencapai sekitar 22,6 % dari luas Kabupaten Dharmasraya.

Dengan pola penggunaan lahan seperti diatas, dapat di katakan bahwa Kabupaten Dharmasraya telah menjadi kawasan budidaya. Hal ini tentunya akan lebih memberikan peluang lebih besar untuk pengembangan pertanian.

e. ***Hidrologi***

Di Kabupaten Dharmasraya terdapat sebanyak 59 sungai dengan panjang  $\pm$  450,9 Km, 4 sungai di antaranya merupakan sungai – sungai besar yaitu: Batang Hari, Batang Siat, Batang Mimpi, Batang Piruko, dan semuanya bermuara ke Sungai Batang Hari. Kondisi dengan jumlah sungai yang banyak dan panjang, tersebut lebih memungkinkan untuk mengembangkan usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

f. ***Permintaan Pasar***

Permintaan pasar terhadap produk pertanian seperti beras, jagung, kedele, buah, sayuran dan tanaman hias masih cukup besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun terutama pasar lokal, regional dan bahkan internasional.

2. ***Dana Penguatan dari Pemerintah dan Perbankan***

Adanya dana penguatan modal dari pemerintah pusat, provinsi serta Kabupaten Dharmasraya, berupa Dana Tugas Pembantuan dan APBD yang dialokasikan untuk penguatan modal usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan peluang besar bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga masalah permodalan yang menjadi kendala utama selama ini diminimalisir. Selain itu Pemerintah Pusat melalui dana dekonsentrasi juga menyiapkan dana penguatan modal untuk pengembangan usaha pertanian antara lain berupa bantuan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan), kredit PEM (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat), KKP (Kredit Ketahanan Pangan), PKP (Peningkatan Ketahanan Pangan Agribisnis), dan lainnya.

### ***Sumber Daya Manusia***

Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan registrasi penduduk pada sensus 2015 tercatat sebanyak 195.256 jiwa, dan tercatat 89.419 yang bergerak diberbagai bidang usaha, 55.013 jiwa (66,16%) diantaranya bergerak di bidang pertanian.

#### **2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Review ini dibuat untuk menampilkan perbedaan kebutuhan program serta output kegiatan didalam dokumen RKPD dengan kebutuhan aktual berdasarkan prioritas, kinerja dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah serta tujuan pembangunan daerah.

Tabel 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020 Kabupaten Dharmasraya

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyediaan jasa surat menyurat		Tertibnya Administrasi surat menyurat			Penyediaan jasa surat menyurat		Tertibnya Administrasi surat menyurat			
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			

	Penyediaan jasa administrasi keuangan		Tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien			Penyediaan jasa administrasi keuangan		Tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien			
	Penyediaan jasa kebersihan kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan perkantoran			Penyediaan jasa kebersihan kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan perkantoran			
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			
	Penyediaan Alat Tulis Kantor		terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor			Penyediaan Alat Tulis Kantor		terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor			
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan penggandaan			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan penggandaan			

	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor		terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik dan penerangan perkantoran			Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor		terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik dan penerangan perkantoran			
	Penyediaan makanan dan minuman		terpenuhinya kebutuhan konsumsi pelayanan perkantoran			Penyediaan makanan dan minuman		terpenuhinya kebutuhan konsumsi pelayanan perkantoran			
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		terfasilitasinya kegiatan penunjang pelaksanaan program perkantoran			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah		terfasilitasinya kegiatan penunjang pelaksanaan program perkantoran			
	penyediaan peralatan kerja dan perlengkapan		terpenuhinya kebutuhan peralatan dan			penyediaan peralatan kerja dan		terpenuhinya kebutuhan peralatan dan			

	kantor		perlengkapan perkantoran			perlengkapan kantor		perlengkapan perkantoran		
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		
	Pengadaan kendaraan Dinas / Operasional		terpenuhinya kebutuhan kendaraan dinas / operasional			Pengadaan kendaraan Dinas / Operasional		terpenuhinya kebutuhan kendaraan dinas / operasional		
	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan gedung kantor			Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan gedung kantor		
	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas /operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas roda dua			Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas /operasional		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan dinas roda dua		

	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			
	Pendidikan dan Pelatihan Formal		Terpenuhinya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur			Pendidikan dan Pelatihan Formal		Terpenuhinya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur			
	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Rasio/Persentase Peningkatan Kesejahteraan Petani / Nilai Tukar Petani)</b>			<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>Meningkatnya Kesejahteraan Petani (Rasio/Persentase Peningkatan Kesejahteraan Petani / Nilai Tukar Petani)</b>			
	Peningkatan mutu dan keamanan pangan ( pendamping air		Jumlah sarana irigasi yang terbangun dan terpelihara			Peningkatan mutu dan keamanan pangan (		Jumlah sarana irigasi yang terbangun dan terpelihara			

	irigasi pertanian )				pendamping air irigasi pertanian )					
	<b>Program peningkatan produksi Perkebunan</b>		<b>Jumlah bantuan bibit unggul</b>		<b>Program peningkatan produksi Perkebunan</b>		<b>Jumlah bantuan bibit unggul</b>			
	Penyediaan Sarana Prasarana Produksi pertanian / perkebunan		Meningkat Jumlah Sarana dan Prasarana yang disediakan		Penyediaan Sarana Prasarana Produksi pertanian / perkebunan		Meningkat Jumlah Sarana dan Prasarana yang disediakan			
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna (Pola Partisipatif)		Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan yang tersedia		Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna (Pola Partisipatif)		Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan yang tersedia			

	Replanting Tanaman Perkebunan		Luas Lahan Perkebunan Replanting			Replanting Tanaman Perkebunan		Luas Lahan Perkebunan Replanting			
	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan</b>		<b>Jumlah produksi bahan pangan teregister dan terpacking yang dipasarkan</b>			<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan</b>		<b>Jumlah produksi bahan pangan teregister dan terpacking yang dipasarkan</b>			
	Promosi atas hasil produksi pertanian unggul daerah		Jumlah Kegiatan Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan			Promosi atas hasil produksi pertanian unggul daerah		Jumlah Kegiatan Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan			
	Desa Pertanian Organik		Jumlah kelompok Pengembang PertanianOrga nik			Pembangunan pasar lelang karet		Terciptanya aktifitas jual beli hasil perkebunan pada yang tempat yang			

							sah			
	<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/ Perkebunan Lapangan</b>		<b>Persentase Penyuluh Lapangan yang Diberdayakan</b>			<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/ Perkebunan Lapangan</b>	<b>Persentase Penyuluh Lapangan yang Diberdayakan</b>			
	Penunjang operasional BP3K / BPP		jumlah operasional BP3K/BPP			Penunjang operasional BP3K / BPP	jumlah operasional BP3K/BPP			
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>		<b>Jumlah Kasus penyakit ternak yang tertangani</b>			<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Jumlah Kasus penyakit ternak yang tertangani</b>			
	Operasional Puskesmas		jumlah kebutuhan operasional dalam Peningkatan pelayanan puskesmas			Operasional Puskesmas	jumlah kebutuhan operasional dalam Peningkatan pelayanan puskesmas			

<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Populasi Ternak</b>			<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>		<b>Populasi Ternak</b>			
Operasional UPT pembibitan		Jumlah bibit ternak, dan bibit hijauan pakan ternak unggulsapi-sawit			Operasional UPT pembibitan		Jumlah bibit ternak, dan bibit hijauan pakan ternak unggulsapi-sawit			
Pengembangan Budidaya Ternak		Jumlah Indukan Ternak			Pengembangan Budidaya Ternak		Jumlah Indukan Ternak			
<b>Program Penigkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>		<b>Jumlah sarana dan prasarana Pemasaran dan distribusi hasil peternakan</b>			<b>Program Penigkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>		<b>Jumlah sarana dan prasarana Pemasaran dan distribusi hasil peternakan</b>			
Promosi atas hasil produksi peternakan		Jumlah promosi			Promosi atas hasil produksi peternakan		Jumlah promosi			

	unggulan daerah					unggulan daerah					
	Operasional Pasar Ternak		Jumlah Pelayanan Pasar ternak			Operasional Pasar Ternak		Jumlah Pelayanan Pasar ternak			

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dari masyarakat disampaikan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang sebagai sarana untuk menyampaikan usulan atau aspirasi dari masyarakat dimulai dari tingkat Nagari dan Kecamatan. dari Kecamatan semua usulan tersebut direkap dan disampaikan pada saat Musrenbang tingkat Kabupaten. Semua usulan masyarakat akan ditindak lanjuti oleh dinas terkait dan akan dijadikan skala prioritas untuk rencana kegiatan selanjutnya. Usulan yang diterima oleh Dinas Pertanian melalui forum Musrenbang ditampilkan dalam tabel berikut ini :

### Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

NO	USULAN/ KEGIATAN	LOKASI	VOLUME
<b>KECAMATAN TIUMANG</b>			
1	Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Nagari Tiumang	20 Kelompok
2	Bibit Kelapa Hijau	Se- Kecamatan Tiumang	16.455 Batang
3	Bibit Ikan	Nagari Koto Beringin	20.000 Ekor
4	Pengadaan Oven Gabah Kapasitas 8 Ton	Jorong Koto Hilalang I Nagari Sungai Langkok	1 Unit
5	Pengadaan Bibit Sawit	Nagari Sipangkur	5.000 Batang
<b>KECAMATAN IX KOTO</b>			
1	Pembukaan Jalan Produksi BDK-Ampang Kualo	Bukit Durian Kubangan	300 M
3	Pengadaan Bibit Sapi	Jr. Koto Silombik	50 Ekor
5	Lanjutan Pembukaan Jalan Sungai Busuk	Batang Singgolan I	2 Km
<b>KECAMATAN KOTO BESAR</b>			
1	Cetak Sawah	Bonjol	35 Ha

2	Pembangunan Jalan	Koton Laweh	1 paket
4	Pembangunan Jalan	Abai Siat	3 KM
5	Pengadaan Bibit	Koto Besar	40 ekor
<b>KECAMATAN ASAM JUJAHAN</b>			
-			
<b>KECAMATAN TIMPEH</b>			
1	Pengerasan Jalan Usaha Tani Jr Koto Hilir	Timpeh	2,020
2	Peningkatan Jalan Produksi	Ranah Palabi	2 Klp
<b>KECAMATAN SITIUNG</b>			
1	Pengerasan JUT Tana Sari	Jr. Taman Sari (Sungai Duo)	1 KM
3	Pengerasan & Plat Decker Jalan Baru Usaha Tani	Lawai (Sitiung)	1 Paket
<b>KECAMATAN PADANG LAWEH</b>			
1	Jalan Produksi	Padang Laweh	3 Km
2	Pengerasan Jalan Produksi	Rimbo Aie Dingin Nagari Muaro Sopan	1 Km
<b>KECAMATAN PULAU PUNJUNG</b>			
1	Bantuan Pengadaan Bibit Sapi Kelompok Jr.Lubuk Bulang	Gunung Selasih	20 ekor
3	Rigid Beton Jalan Usaha Tani ( JUT )	Sikabau	3 km
<b>KECAMATAN KOTO BARU</b>			
2	Pembuatan Kolam POKDAKAN Sungai Pigi	Ampang Kuranji	1 Paket

3	Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) dan DAM Sawah	Koto Padang	300 Meter
4	Pengerasan Jalan Usaha Tani (JUT) Saiyo	Ampang Kuranji	1500 Meter
5	Pembangunan dan Rehab Jalan P3RSB	Ampang Kuranji	500 Meter
	<b>KECAMATAN KOTO SALAK</b>		
			-
	<b>KECAMATAN SUNGAI RUMBAI</b>		
2	Pembukaan Jalan Usaha Tani	Kurnia Koto Salak	2000 Meter
3	Pengadaan Bibit kelengkeng ( Produk Unggulan Agraowisata	Nagari Kurnia Selatan	1 Paket

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 3.1 Telaah terhadap kebijakan nasional dan provinsi

Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) pada Renstra kementerian pertanian tahun 2016 – 2020, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu (1) Peningkatan Agroindustri, dan (2) Peningkatan Kedaulatan Pangan.

1. Peningkatan Agroindustri, sebagai bagian dari agenda 6 Nawa Cita (Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional). Sasaran dari peningkatan agroindustri adalah:
  - a. Meningkatnya PDB Industri Pengolahan Makanan dan Minuman serta produksi komoditas andalan ekspor dan komoditas prospektif;
  - b. Meningkatnya jumlah sertifikasi untuk produk pertanian yang diekspor, dan berkembangnya agroindustri terutama di perdesaan. Komoditi yang menjadi fokus dalam peningkatan agroindustri diantaranya kelapa sawit, karet, kakao, teh, kopi, kelapa, mangga, nenas, manggis, salak, kentang.
2. Peningkatan Kedaulatan Pangan adalah bagian dari agenda 7 Nawa Cita (Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik). Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri, yang perlu didukung dengan:
  - a. Ketahanan pangan, terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri;
  - b. Pengaturan kebijakan pangan yang dirumuskan dan ditentukan oleh bangsa sendiri;
  - c. Mampu melindungi dan mensejahterakan pelaku utama pangan, terutama petani dan nelayan.

#### 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Berdasarkan isu-isu strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tersebut diatas, dapat diformulasikan arah, tujuan dan sasaran Pembangunan Pertanian di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah sesuai dengan dukungan infrastruktur;
- b. Memanfaatkan potensi komoditas-komoditas potensial untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Meningkatkan produktivitas, produksi dan nilai tambah komoditas-komoditas potensial serta mengembangkan sistem informasi;
- d. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendukung pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- e. Merekayasa dan mengembangkan kelembagaan petani, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia serta memfasilitasi kerjasama petani dengan stakeholders terkait;
- f. Meningkatkan sistem pelaksanaan kegiatan dan pelayanan dalam pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- g. Mengkaji dan memanfaatkan peluang pasar produk segar dan olahan komoditas-komoditas potensial.

### **3.3 Program dan kegiatan**

Pada tahun 2020 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merencanakan beberapa program dan kegiatan yang penting demi percepatan pembangunan pertanian di Kabupaten Dharmasraya, dan mendukung program nawacita yang memfokuskan kepada peningkatan kedaulatan pangan dan peningkatan agro industri.

Kegiatan strategis yang dilakukan adalah pembangunan dan perbaikan saluran irigasi hampir diseluruh kecamatan dikabupaten dharmasraya, selain itu pembuatan/ pembuatan jalan produksi perkebunan, pembangunan dan rehab JUT juga banyak dilakukan demi kelancaran jalur distribusi menuju area pertanian, Perkebunan, pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan penyakit rabies pada ternak, kemudian bantuan terhadap alat pra dan pasca panen juga akan banyak diberikan kepada masyarakat tani diantaranya, handtracktor, Power Thresher dll.

Selain kegiatan-kegiatan strategis diatas juga diperlukan kegiatan pendukung lainnya guna meningkatkan produksi pertanian, diantaranya penyaluran pupuk dan benih bersubsidi, bantuan obat-obatan untuk ternak dan tanaman hortikultura dan perkebunan serta peningkatan penyuluh pertanian.

- Jumlah program : 10
- Jumlah kegiatan : 29
- Pagu dana Indikatif : Rp. 20.486.997.057,-
  - Usulan TP/DEKON dan DAK : Rp. 3.010.000.000,-
  - APBD : Rp. 17.476.997.057,-
- Lokasi pelaksanaan : 11 Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk lebih lengkapnya Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2020 dapat dilihat SBB:

#### **A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
4. Penyediaan jasa administrasi keuangan
5. Penyediaan jasa kebersihan kantor
6. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10. Penyediaan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor
11. Penyediaan makanan dan minuman
12. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah

#### **B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

1. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional
2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

#### **C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

#### **D. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**

1. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan (Pendamping Air Irigasi Pertanian)

- E. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Tanaman Pangan/Perkebunan**
1. Promosi atas hasil produksi pertanian
  2. Desa Pertanian Organik
- F. Program Peningkatan Produksi Pertanian Berkelanjutan/Perkebunan**
1. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian /Perkebunan (Tanaman Pangan)
  2. Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian / Perkebunan
  3. Pendamping Replanting
- G. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan**
1. Penunjang Operasional BP3K
- H. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**
1. Pembinaan Penerapan system Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Tanaman Pangan
- I. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**
1. Operasional UPT pembibitan
  2. Operasional Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan
  3. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggul Daerah
  4. Budidaya Sapi Potong
- J. Program Penyediaan Sarana dan Prasarana serta infrastruktur Pembangunan Pertanian /Perkebunan dan Peternakan**
1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna Pola Partisipatif

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022**  
**DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2022							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
					Jml	Satuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	3 27		<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>				25,590,766							22,973,415	
	3 27 01		<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				15,534,200							16,697,120	
	3 27 01 2.01		<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				50,000							55,000	
	3 27 01 2.01 01		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Daerah	2	Dok	25,000					2	Dok	27,500	
	3 27 01 2.01 02		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersusunnya RKA-SKPD				Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.01 03		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen evaluasi Kinerja	2	Dok	25,000					2	Dok	27,500	
	3 27 01 2.01 04		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersusunnya DKA-SKPD				Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.01 05		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPASKPD	Tersusunnya DKA-SKPD perubahan											
	3 27 01 2.01 06		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase Capaian Realisasi Fisik Pelaksanaan Program/Kegiatan				Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.01 07		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Buku SAKIP, Renstra, Renja, LPPD, LKPJ				Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.02		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				13,577,500							14,858,250	
	3 27 01 2.02 01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terbayarkan Gaji dan Tunjangan	129	Org	13,500,000					129	Org	14,850,000	
	3 27 01 2.02 02		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.02 07		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	5	Dok	5,000					5	Dok	5,500	
	3 27 01 2.02 05		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	1	Dok	2,500					1	Dok	2,750	
	3 27 01 2.03		<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>				-							-	
	3 27 01 2.03 01		Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	jumlah laporan		dok							dok	-	
	3 27 01 2.03 04		Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah pembinaan dan pengawasan BMD				Dinas Pertanian						-	
	3 27 01 2.03 05		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Proses rekon, review Barang Milik Daerah Dinas Pertanian secara semester dan akhir tahun				Dinas Pertanian						-	
	3 27 01 2.04		<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</b>				-							-	
	3 27 01 2.04 2		Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah	jumlah PAD yang akan di setorkan ke RASDA				Dinas Pertanian						-	
	3 27 01 2.05		<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				35,000							-	
	3 27 01 2.05 04		Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian					Dinas Pertanian							
	3 27 01 2.05 09		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah diklat, semnar yang di ikuti		OK	35,000						OK	-	
								Dinas Pertanian							

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2022							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			Ket
				Lokal	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
					Jml	Setuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Setuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	3 27 01	2:06	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				<b>759,200</b>							<b>835,120</b>	
	3 27 01	2:06 01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah biaya pengeluaran untuk instalasi listrik/penerangan kantor	Dinas Pertanian										
	3 27 01	2:06 02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Biaya pengeluaran untuk penyediaan Alat tulis	Dinas Pertanian										
	3 27 01	2:06 03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah biaya pengeluaran untuk pembelian peralatan rumah tangga	Dinas Pertanian										
	3 27 01	2:06 04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah penyediaan Makan Minum Kegiatan	Dinas Pertanian	6,500	Bks/Ktk	210,000				6,600	Bks/Ktk	231,000	
	3 27 01	2:06 05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Dinas Pertanian	2	Jenis	24,200				2	Jenis	26,620	
	3 27 01	2:06 08	Fasilitas Kunjungan Tamu	jumlah tamu yang datang	Dinas Pertanian		org						org		
	3 27 01	2:06 09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi	Dinas Pertanian	263	OH	525,000				289	OH	577,500	
	3 27 01	2:06 10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah arsip yang dikelola	Dinas Pertanian										
	3 27 01	2:07	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>915,000</b>							<b>731,500</b>	
	3 27 01	2:07 02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Roda 2 alat angkut daging	Dinas Pertanian	2	Unit	50,000				-	Unit	-	
	3 27 01	2:07 09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor ataw bangun lainnya	Dinas Pertanian	1	Unit	200,000							
	3 27 01	2:07 10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainny	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor	Dinas Pertanian	4	Jenis	250,000				4	Jenis	275,000	
	3 27 01	2:07 11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan kebutuhan peralatan gedung kantor	Dinas Pertanian	11	Jenis	415,000				6	Jenis	456,500	
	3 27 01	2:08	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>172,500</b>							<b>189,750</b>	
	3 27 01	2:08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materi, Biaya Pengiriman Surat yang tersedia	Dinas Pertanian			25,000						27,500	
	3 27 01	2:08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan layanan jasa telepon, listrik dan air di gedung kantor	Dinas Pertanian	12	Bln	65,000				12	Bln	71,500	
	3 27 01	2:08 *03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan Kebutuhan kerja	Dinas Pertanian		Jenis	82,500				3	Jenis	90,750	
	3 27 01	2:08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah biaya honorarium bendahara, dan penyelenggara keuangan	Dinas Pertanian		bln						bln	-	
	3 27 01	2:09	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>25,000</b>							<b>27,500</b>	
	3 27 01	2:09 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan yang terpelihara	Dinas Pertanian	1	Unit	25,000				1	Unit	27,500	
	3 27 01	2:09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Mobil /motorjabatan yang terpelihara	Dinas Pertanian									-	
	3 27 02		<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>				<b>1,943,804</b>							<b>1,383,840</b>	
	3 27 02	2.01	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>				<b>45,450</b>							<b>11</b>	
	3 27 02	2.01 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dinas Pertanian	5	Kegiatan	21,225				5	Kegiatan	6	
	3 27 02	2.01 02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Dampingan Penggunaan Saran Pendukung Pertanian	Dinas Pertanian	5	Kegiatan	24,225				5	Kegiatan	6	



No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2022							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			Ket
				Lokal	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
					Jml	Setuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Setuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	3 27 04 2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota					404,000							1,289	
	3 27 04 2.01 01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumah Penyakit Hewan yang tertanggulangi dan dikendalikan	Dinas Pertanian	500	Kasus	150,000					500	Kasus	550	
	3 27 04 2.01 02	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyakit Hewan Menular yang terbebaskan	Dinas Pertanian	620	Kasus	175,000					620	Kasus	682	
	3 27 04 2.01 03	Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah daerah yang terdampak wabah penyakit hewan menular yang tertanggulangi	Dinas Pertanian	52	Nagari/Desa	79,000					52	Nagari/Desa	57	
	3 27 04 2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota					75,000							2	
	3 27 04 2.02 03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumah Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan	Dinas Pertanian	2	Kegiatan	75,000					2	Kegiatan	2	
				Dinas Pertanian											
	3 27 05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN					532,400							15	
	3 27 05 2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota					532,400							15	
	3 27 05 2.01 01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah OPT yang terkendalik	Dinas Pertanian	10	OPT	257,400					10	OPT	11	
	3 27 05 2.01 05	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah komoditi terdampak Bencana Alam yang tertanggulangi	Dinas Pertanian	4	Jenis	275,000					4	Jenis	4	
	3 27 06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN					52,242							6	
	3 27 06 2:02	Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, ruah potong hewan					52,242							6	
	3 27 06 2:02 01	Penatausahaan Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, ruah potong hewan		Dinas Pertanian	5	Dok	52,242					5	Dok	6	
				Dinas Pertanian											
	3 27 07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN					562,799							56	
	3 27 07 2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					562,799							56	
	3 27 07 2.01 01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	Dinas Pertanian	7	Kelompok	248,710					7	Kelompok	8	
	3 27 07 2.01 03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan yang tersedia	Dinas Pertanian	44	Unit	314,089					44	Unit	48	



## BAB IV PENUTUP

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya diharapkan prioritas pembangunan merujuk kepada program dan kebijakan nasional disektor pertanian. Rencana Kerja Dinas Pertanian ini dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian tahun 2022 dan Kepala SKPD mengevaluasi program-program yang dilaksanakan oleh SKPD yang bersangkutan sebagai bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja kepada Bupati Dharmasraya.

Jika di pandang dari sisi sumber pendanaan sebagian besar kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh APBD.

Pukul Sembeng, Februari 2022

KEPALA DINAS

DARISMEN, S.Si, MM

NIP. 19750217 200003 1 001

